

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh mekanisme tata kelola perusahaan terhadap pengungkapan informasi pengendalian internal. Mekanisme tata kelola perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsentrasi kepemilikan, independensi dewan komisaris, kepemilikan institusional, jumlah anggota dewan komisaris, dan kualitas auditor eksternal. Penelitian ini juga menggunakan beberapa karakteristik perusahaan yang diperkirakan berpengaruh terhadap pengungkapan informasi pengendalian internal sebagai variabel kontrol.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan nonkeuangan yang terdaftar dalam *Main Board* Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 dan 2015. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan pemilihan sampel, diperoleh total sampel sebanyak 163 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsentrasi kepemilikan dan jumlah anggota dewan komisaris berpengaruh positif secara signifikan terhadap pengungkapan informasi pengendalian internal. Independensi dewan komisaris berpengaruh negatif secara signifikan terhadap pengungkapan informasi pengendalian internal. Kepemilikan institusional dan kualitas auditor eksternal tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan informasi pengendalian internal.

Kata kunci: *Corporate governance*, pengungkapan informasi, pelaporan keuangan, *Main Board* BEI